

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Obat memiliki peran penting sebagai alat pencegahan, pengobatan, dan pemulihan penyakit dalam upaya menjaga kesehatan. Pemakaian obat yang tidak rasional dan minimnya pengetahuan tentang penggunaannya dapat menimbulkan risiko serius, seperti efek samping, tingginya biaya pengobatan, serta munculnya resistensi terhadap antibiotik (Hamzah & Rafsanjani, 2022). Masalah ini menjadi isu global, mengingat lebih dari 50% penggunaan obat di dunia masih dianggap tidak rasional (Saputra *et al.*, 2024).

Berdasarkan data WHO tahun 2015 mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan dan pengelolaan obat di 12 negara, termasuk Indonesia, sekitar 53-62% masyarakat menggunakan obat secara mandiri tanpa memperoleh informasi yang memadai dari tenaga kesehatan (Marsudi *et al.*, 2021). Pengetahuan yang tepat tentang cara menggunakan obat dengan aman menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Pada usia ini, remaja cenderung mulai mengambil keputusan secara mandiri, tetapi seringkali mereka tidak memahami konsekuensi dari keputusan mereka. Remaja masih banyak yang memakai obat tanpa memahami prinsip dasar pengelolaan obat yang benar, mulai dari mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat (Dimas *et al.*, 2024).

Pengelolaan obat meliputi tahap-tahap mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dikenal dengan istilah DAGUSIBU. DAGUSIBU merupakan bagian dari program Gerakan Keluarga Sadar Obat. Program ini diselenggarakan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat. Edukasi kesehatan berbasis literasi obat sangat penting untuk membantu remaja memahami cara menggunakan obat secara aman dan rasional.

Penggunaan media leaflet merupakan salah satu metode edukasi yang dapat diberikan. Leaflet merupakan media edukasi yang populer dan efektif karena mudah dibawa, dapat dibaca berulang kali, dan memungkinkan orang menyerap informasi secara mandiri (Nurbaiti & Guyla Hari, 2023). Selain berfungsi dalam menyampaikan informasi, leaflet dapat membantu tenaga kesehatan atau pendidik berkomunikasi secara edukatif. Pemberian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap informasi kesehatan, terutama dalam hal penggunaan obat (Pratiwi *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Zuniarto (2024) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dengan media leaflet

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan perlu memberikan edukasi kepada remaja tentang obat. Selain itu edukasi tentang obat pada remaja masih belum banyak dilakukan di Kota Tegal. Padahal edukasi penggunaan obat sangat relevan diterapkan di tingkat SMA karena remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penyalahgunaan obat.

Minimnya pemahaman siswa mengenai cara menggunakan dan mengelola obat dengan benar dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pemakaian obat.

SMA Al-Irsyad Kota Tegal merupakan lokasi potensial untuk penelitian ini, karena merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk pemahaman dan perilaku siswa. Selain itu, siswa di sekolah ini juga berpotensi menjadi penghubung dalam menyebarkan informasi obat yang tepat di lingkungan keluarga dan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Leaflet DAGUSIBU terhadap Pengetahuan Obat pada Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana Pengaruh Pemberian Leaflet DAGUSIBU terhadap Pengetahuan Obat pada Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian leaflet DAGUSIBU terhadap pengetahuan obat pada siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini berfungsi untuk menghindari meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang diukur yaitu tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat (DAGUSIBU) yang benar.
2. Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu pemberian leaflet DAGUSIBU obat.
3. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang bersedia dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.
4. Penelitian ini difokuskan pada kelompok siswa dengan kriteria pengetahuan tertentu, sehingga hasil penelitian ini memberikan gambaran mendalam pada kelompok tersebut namun memiliki keterbatasan dalam generalisasi secara luas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi akademik di bidang promosi kesehatan kesehatan dengan menilai peran leaflet sebagai alat edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai obat DAGUSIBU.
  - b. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan edukasi kesehatan mengenai konsep DAGUSIBU.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Institusi Pendidikan, adapun manfaat bagi institusi pendidikan adalah diharapkan penelitian ini dapat menambah kepustakaan tentang DAGUSIBU obat dalam lingkungan farmasi.

- b. Bagi Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal, adapun manfaat bagi sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal adalah untuk memotivasi guru dalam mengembangkan penyuluhan kesehatan tentang DAGUSIBU obat.
- c. Bagi peneliti lain, adapun manfaat bagi peneliti lain adalah diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian lapangan, juga menjadi sarana untuk menerapkan ilmu kefarmasian melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat serta bermanfaat sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| <b>Pembeda</b>   | <b>(Dian, 2022)</b>                                                                           | <b>(Ramadhiani, 2023)</b>                                                                                                              | <b>(Luwiana, 2026)</b>                                                                                  |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul penelitian | Pengaruh Pemberian Edukasi DAGUSIBU Obat terhadap Tingkat Pengetahuan Menggunakan Media Video | Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat di Desa Kerujon | Pengaruh Pemberian Leaflet DAGUSIBU terhadap Pengetahuan Obat pada Siswa-siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal |

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Pembeda           | Dian (2022)                                                                                                                                                                                                                                                  | Ramadhiani (2023)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Luwiana (2026)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sampel            | Ibu-ibu PKK di Banjar Kori dan Banjar Tengah                                                                                                                                                                                                                 | Masyarakat yang berjenis kelamin perempuan, berusia 20-60 tahun di Desa Kerujon Kabupaten OKU Timur                                                                                                                                                                                                                                                                             | Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Metode penelitian | <i>Eksperimental dengan desain one group pre-test and post-test</i>                                                                                                                                                                                          | <i>Quasi eksperimental menggunakan rancangan one group pre-test dan post-test</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <i>Pre-eksperimental dengan design tipe one group pre-test and post-test</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Teknik sampling   | <i>Purposive Sampling</i>                                                                                                                                                                                                                                    | <i>Purposive Sampling</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <i>Purposive Sampling</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tempat penelitian | Banjar Kori Nuansa Utama Timur dan Banjar Tengah                                                                                                                                                                                                             | Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | SMA Al-Irsyad Kota Tegal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Alat ukur         | Kuesioner                                                                                                                                                                                                                                                    | Kuesioner                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Kuesioner                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Hasil penelitian  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji paired t-test didapatkan masing-masing dengan signifikansi 0,000. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi DAGUSIBU obat melalui video terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK. pengetahuan ibu-ibu PKK. | Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pengetahuan yang signifikan antara perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Kesimpulan bahwa pemberian edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan dan buang) obat yang dapat dilihat dari hasil uji signifikan $p\text{-value}$ $(0,00) < 0,05$ . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa <i>leaflet</i> dengan hasil nilai signifikansinya 0,003 ( $p\text{-value} < 0,005$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian <i>leaflet</i> DAGUSIBU terhadap pengetahuan obat pada siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. |